

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R. N., Oktaviyanthi, R., & Sholahudin, U. (2019). 3R: Suatu Alternatif Pengolahan Sampah Rumah Tangga. *Kaibon Abhinaya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 72. <https://doi.org/10.30656/ka.v1i2.1538>
- Ahmad, Z. F., & Nurdin, S. S. I. (2019). Faktor Lingkungan dan Perilaku Orang Tua Pada Balita Stunting Di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Umum Dan Kesehatan*, 4(2), 87–96
- Arief Lopa, A. F., Darmawansyih, D., & Helvian, F. A. (2022). Hubungan Pelaksanaan 5 Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Dengan Kejadian Stunting. *UMI Medical Journal*, 7(1), 26–36
- Adzura, M., Fathmawati, F. and Yulia, Y. (2021) „Hubungan Sanitasi, Air Bersih Dan Mencuci Tangan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Indonesia“, *Jurnal Sulolipu : Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, 21,pp. 79–89
- Candra MKes(Epid), D. A. (2020). Pencegahan dan Penanggulangan Stunting. In *Epidemiologi Stunting*.
- Candrarini, M. R. (2020) „Peran Puskesmas dalam Melaksanakan Program Sanitasi Pilar Stop Buang Air Besar Sembarangan“, 4, pp. 100–111.
- Engel. (2021). Faktor-faktor Kejadian Stunting. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 9–40.
- Febriani, W., Samino, & Sari, N. (2016). Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Perilaku Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS). *Jurnal Dunia Kesmas*, 5(3), 121–130. <https://doi.org/10.33024/jdk.v5i3.467>
- Hasan, A., & Kadarusman, H. (2019). Akses ke Sarana Sanitasi Dasar sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Balita Usia 6-59 Bulan. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 413–421. <https://doi.org/10.26630/jk.v10i3.1451>
- Safira, Diah Ayu. (2022). *Hubungan Penerapan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kwadungan Ngawi Tahun 2022*. (Skripsi Sarjana, Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun).
- Kementerian Kesehatan RI. (2018).*Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia*. Buletin Stunting Semester I. ISSN 2088-270 X.
- Lestari, W., Margawati, A., & Rahfiludin, M. Z. (2014). Faktor Risiko Stunting Pada Anak Umur 6-24 Bulan di Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam

Provinsi Aceh. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 3(1), 37–45. <https://doi.org/10.14710/jgi.3.1.126-134>

Notoatmodjo. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.

Nurmayanti, R. (2018). *Tinjauan Gizi Kurang*. 2005, 17–39.

Olsa, E. D., Sulastri, D., & Anas, E. (2018). Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamatan Nanggalo. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(3), 523.

Opu, S., Hidayat and khaer, ain (2021) „Hubungan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Dengan Upaya Penurunan Angka Stunting Pada Balita (Studi Literatur)“, *Jurnal Sulolipu : Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, 21.

Puskesmas Surabaya. (2023). Profil Puskesmas Surabaya. Lampung.

Republik Indonesia. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan RI No 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Jakarta

Sasmita, H., Sapriana, S. and Sitorus, S. B. M. (2021) „Hubungan Pemanfaatan Sarana Sanitasi Terhadap Kejadian Stunting Tahun 2021“, *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6, pp. 8–15

Yuliani Soeracmad, Y. S. (2019). Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Tangga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Puskesmas Wonomulyo Kabupaten polewali Mandar Tahun 2019. *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 138.

Zairinayati, Z., & Purnama, R. (2019). Hubungan hygiene dan sanitasi lingkungan dengan kejadian stunting pada balita. *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 10(1).